

Pendampingan Pembuatan Krim Penghangat Tubuh Dari Minyak Sereh Wangi Dan Biji Buah Pala Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara

Siti Aisyah Tanjung¹, Ruseni², Masni³, Abdal Kahfi⁴, Iche Windari⁵,
Laili Mubarak⁶, Nurfitriah⁷

^{1,4,5,6,7}Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

^{2,3}Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan, Indonesia

E-mail : admstikesindahmdn@gmail.com

Abstrak

Ibu-ibu di Desa Bingkat mempunyai aktivitas keseharian sebagai ibu rumah tangga dan turut serta dengan suami sebagai petani dan berternak, serta aktivitas sosial organisasi desa dan agama, tidak sampai pada kegiatan peningkatan ekonomi keluarga. Pembuatan krim penghangat berbahan alami, seperti biji pala, serai, dan kecombrang atau tumbuhan lain sekitar rumah sangat mudah, alat sederhana, biaya murah, dan mempunyai nilai ekonomi. Target kegiatan adalah memberi pendampingan pembuatan krim penghangat tubuh dan penghilang pegel linu. Berdasarkan hal tersebut, dipandang perlu dilakukan pendampingan pembuatan krim penghangat tubuh dan pegel linu. Pendampingan tidak hanya pembuatan, tetapi sampai pengemasan produk yang baik dan penyuluhan arah pemasaran produk hasil karya masyarakat Desa Bingkat. Produk sediaan krim berbahan alami ini memiliki nilai jual, sehingga besar harapan dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci : Pendampingan, Krim Penghangat, Produk

Abstract

Mothers in Bingkat Village have daily activities as housewives and participate with their husbands as farmers and raise livestock, as well as social activities of village organizations and religion, not to the point of increasing family economy. Making warming cream from natural ingredients, such as nutmeg, lemongrass, and torch ginger or other plants around the house is very easy, simple tools, low cost, and has economic value. The target of the activity is to provide assistance in making body warming cream and relieving aches and pains. Based on this, it is deemed necessary to provide assistance in making body warming cream and aches and pains. Assistance is not only in making, but also in good product packaging and counseling on marketing direction of products made by the people of Bingkat Village. This natural cream product has a selling value, so it is hoped that it can increase family income and welfare.

Keyword : Accompaniment, Warming Cream, Products

PENDAHULUAN

Desa Bingkat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, memiliki luas wilayah 5,95 Km² atau 595,96 Ha yang terbagi atas 10 dusun. Sebagian besar luas lahan di Desa Bingkat dijadikan persawahan yaitu sebesar 60,740% dari total luas lahan dan dijadikan sebagai ladang/perkebunan

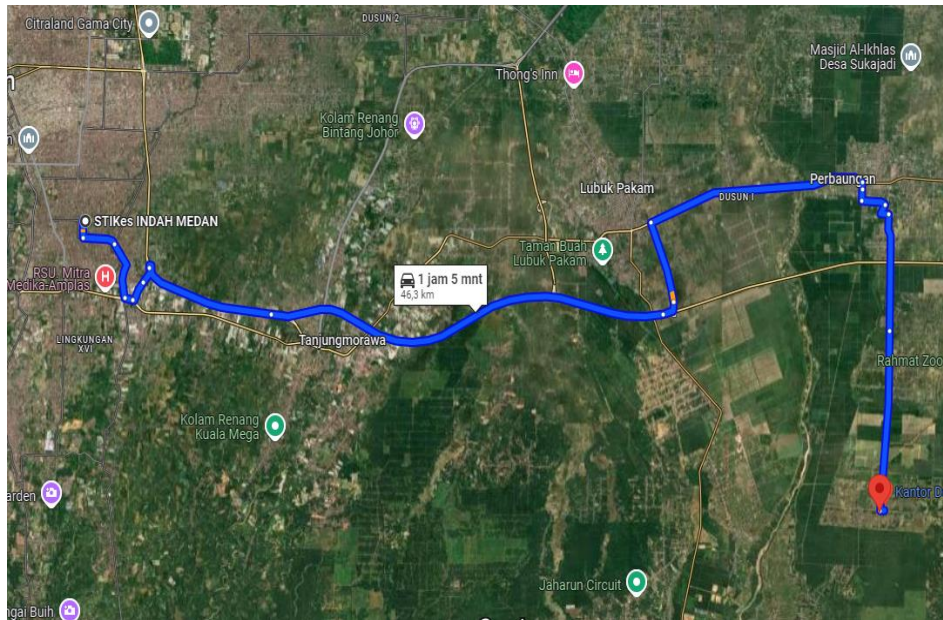
* Siti Aisyah Tanjung, admstikesindahmdn@gmail.com

sebesar 26,830% dari total luas lahan, sehingga mayoritas kepala keluarga di Desa Bingkat adalah petani (1,2).

Ibu-ibu di Desa Bingkat sebagian besar tergabung di dalam kelompok PKK dan organisasi pedesaan dan berbagai kegiatan di desa, namun terbatas pada kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial serta membantu suami bertani, selebihnya banyak berdiam diri dirumah masing-masing. Masyarakat di desa ini hidup rukun, tidak terjadi konflik satu sama lain, kerukunan ini sangat terlihat nyata yaitu mereka bersama-sama di dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, misalnya dalam acara hajatan di rumah warga seperti acara duka cita, acara syukuran perkawinan, acara sunatan, acara gotong royong kebersihan desa, dan acara perayaan peringatan hari-hari besar, serta kegiatan rutin seperti pengajian, senam dan gotong royong (1,2).

Bertani merupakan salah satu pekerjaan yang menguras tenaga dan menimbulkan efek samping seperti nyeri sendi dan pegal linu, selain itu karena kondisi geografis Desa Bingkat menyebabkan penurunan suhu yang cukup drastis pada malam hari, sehingga masyarakat merasa kedinginan. Umumnya masyarakat Desa Bingkat menggunakan produk-produk penghangat tubuh dan pereda nyeri yang dijual di pasaran atau kios-kios terdekat, produk-produk tersebut dapat mengandung bahan kimia yang berbahaya apabila digunakan berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama.

Sebaiknya penggunaan produk yang mengandung bahan kimia dapat diganti dengan menggunakan bahan alami yang berasal dari tanaman obat sehingga lebih aman digunakan dalam jangka panjang. Tanaman obat atau disebut Biofarmaka adalah jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat serta dipergunakan untuk penyembuhan maupun mencegah berbagai penyakit. Tanaman dikatakan berkhasiat obat apabila mengandung zat aktif bisa mengobati suatu penyakit atau tidak mengandung zat aktif tetapi memiliki kandungan efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati (3,4).



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra PKM Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan.

Dosen Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah Medan bersama mahasiswa dikoordinasi oleh apt. Drs. Muhammad Gunawan, M,Si., melaksanakan pengabdian masyarakat untuk berbagi keterampilan kepada anggota PKK Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan membuat sediaan krim penghangat tubuh dan penghilang pegal linu dengan memanfaatkan bahan alami, gampang diperoleh sekitar tempat tinggal. Hasil produksi di samping untuk merawat kesehatan sendiri, anggota PKK juga dapat berwira usaha karena produk bernilai ekonomi, dijual di kedai, koperasi desa, on line, atau dengan cara lainnya sehingga menambah pendapatan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

METODE

Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan oleh tim PKM dengan mengumpulkan masyarakat khususnya ibu-ibu anggota PKK di Balai Desa Bingkat, kemudian memberikan penjelasan tentang kelebihan dan manfaat krim penghangat tubuh dari minyak sereh dan minyak pala, serta cara pembuatan, pengemasan dan pemasarannya. Selain itu tim juga mengajak masyarakat untuk ikut dalam demonstrasi pembuatan krim penghangat tubuh serta menjelaskan kalkulasi dana yang dibutuhkan dan perkiraan harga jual.

Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan yaitu: minyak makan 70 gram, cera alba 30 gram, nipagin 0,1% (100 mg), minyak sereh wangi dan minyak pala. Alat terdiri dari: seperangkat kompor gas, ember, gunting, sendok pengaduk, pisau, penyaring, lumpang, stemper dan pengemas kaca (5,6).

Prosedur Pembuatan

Minyak goreng dalam cawan dipanaskan sampai berasap, dan diperoleh minyak panas sebagai Massa I. Sera alba dalam cawan dipanaskan sampai melebur dan diperoleh Massa II. Saat panas massa I dan massa II digabungkan dalam lumpang panas dan digerus hingga dasar krim terbentuk dan ditambah sari tumbuhan sembari digerus hingga homogen dan diperoleh sediaan krim, kemudian ditambah nipagin sebagai pengawet (5,6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dapat dilihat dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi Ibu-ibu PKK di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang Berdagai, Sumatera Utara dengan kegiatan bimbingan dan pelatihan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana adalah ibu-ibu PKK telah mendapat ketrampilan cara pembuatan, pengemasan, dan cara pemasaran sediaan krim penghangat tubuh menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana.

Setelah selesai mengikuti bimbingan dan praktek langsung pembuatan sediaan pembuatan sediaan krim penghangat tubuh menggunakan bahan tumbuhan yang berkhasiat dan mudah didapat, dengan cara yang mudah serta peralatan yang sederhana, masyarakat tersebut telah dibekali sedikit bahan baku dan beberapa peralatan untuk bekal latihan kembali pembuatan sediaan ini di tempatnya masing-masing. Melalui pendekatan sosial, masyarakat mengaku tertarik menjadikan produk sederhana ini sebagai salah satu peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga.



Gambar 3. Bimbingan dan Pelatihan Pembuatan Krim Penghangat Tubuh.

Kesimpulan

Bimbingan dan pelatihan pembuatan krim penghangat tubuh dari minyak sereh wangi dan minyak biji buah pala di Desa Bingkat, Pegajahan, Serdang berdagai, Sumatera Utara diikuti oleh masyarakat dengan antusias, masyarakat tertarik dengan produk sederhana ini dan ingin menjadikannya sebagai salah satu penghasilan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia. Bingkat , Pegajahan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Search available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Bingkat,_Pegajahan,_Serdang_Bedagai
- Media Center. Kampung Tangguh Desa Bingkat, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatera Utara. Available from: <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2020/07/07/kampung-tangguh-desa-bingkat-inovasi-hadapi-new-normal/>
- Sarno, S. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahs*, 4(2).
- Salim, Z., & Munadi, E. (2017). Tanaman Obat. *Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*.

- Fatimah, C., Kusumastuti, M. Y., & Indrayani, G. (2020, September). Pembuatan Sediaan Krim Penghangat Tubuh Dengan Bahan Tumbuhan Bagi Ibu PKK Di Desa Sambirejo Timur Deli Serdang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (Vol. 3, No. 1, pp. 62-68).
- Suprianto, S., Gunawan, M., Fitriani, E., Meilani, D., Tawarnate, S., & Silaban, A. M. (2022). Pendampingan Pembuatan Krim Pengusir Nyamuk Berbahan Alami Sereh Wangi di Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(3), 34-39.